

ABSTRAK

Clarissa Angelia Tanwijaya (01071180077)

HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KEPATUHAN KONSUMSI ANTIRETROVIRAL PADA PASIEN HIV KONTROL RUMAH SAKIT UMUM SILOAM KARAWACI

Latar Belakang: Di Indonesia, HIV AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*) pertama kali ditemukan di Bali pada tahun 1987 dan Indonesia merupakan negara dengan urutan ke-5 yang beresiko terhadap terjadinya epidemi HIV/AIDS ini. Pengobatan *antiretroviral* terhadap penyakit HIV sendiri, merupakan pengobatan seumur hidup dengan rutin setiap harinya, sehingga diperlukan dukungan keluarga dan sosial dalam pengobatan *antiretroviral*. Kepatuhan dalam pengkonsumsian *antiretroviral* ini dapat dipengaruhi oleh dukungan keluarga. Penelitian mengenai hubungan dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi *antiretroviral* di Indonesia masih sedikit dilakukan pada wilayah dengan prevalensi kasus HIV yang sedikit, oleh karena itu penelitian ini diadakan untuk mengetahui prevalensi dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi *antiretroviral*.

Tujuan Penelitian: Mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan pengkonsumsian obat *antiretroviral* pada pasien HIV Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci.

Metodologi Penelitian: Penelitian ini menggunakan jenis penelitian analitik komparatif tidak berpasangan dengan pendekatan Potong Lintang. Sampel diambil dengan metode *non-random sampling*. Data akan dikumpulkan dengan menggunakan dua pengukuran, kuesioner Fungsi dan Bentuk Dukungan Keluarga dan, MMAS-8 (*Morinsky Medication Adherence Scale 8*) yang sudah tervalidasi terkhusus di Indonesia. Uji statistik yang digunakan adalah *chi-square* dan data akan dianalisa menggunakan IBM SPSS versi 23.0.

Hasil: Sebagian besar dari sampel penelitian menunjukkan tingkat kepatuhan konsumsi *antiretroviral* yang sedang (69.2%), dimana sisa dari sampel menunjukkan tingkat kepatuhan konsumsi *antiretroviral* yang rendah (30.8%). Hasil menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara hubungan tingkat dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi *antiretroviral* pasien HIV kontrol Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci dengan $p\text{-value}=0.007$

Simpulan: Terdapat hubungan tingkat dukungan keluarga terhadap kepatuhan konsumsi *antiretroviral*

Kata Kunci: Dukungan keluarga, Kepatuhan konsumsi *antiretroviral*, HIV

ABSTRACT

Clarissa Angelia Tanwijaya (01071180077)

CORRELATION BETWEEN FAMILY SUPPORT AND ADHERENCE IN ANTIRETROVIRAL THERAPY IN HIV PATIENT OF RUMAH SAKIT UMUM SILOAM KARAWACI.

Background: HIV AIDS (Acquired Immune Deficiency Syndrome) was first discovered in 1987 in Bali, Indonesia. As of now, Indonesia is the 5th country in the world at risk of a HIV AIDS epidemic. Antiretroviral therapy used to treat HIV is a medication that needs to be taken regularly and consistently, therefore family and social support plays an important part in it. Adherence in antiretroviral therapy is influenced by family support. Studies on the relationship between family support and adherence in antiretroviral therapy is still limited in areas in Indonesia with a low prevalence of HIV cases; thus this study is conducted to investigate the relationship between family support and adherence in antiretroviral therapy.

Objective: This study aims to investigate the relationship between family support and the level of adherence in antiretroviral therapy in HIV patients of Rumah Sakit Umum Siloam Karawaci.

Methodology: A cross-sectional study with an analytic comparative non-paired approach is done on 34 HIV patients. The sample is collected using a non-random sampling method. Data is collected via two instruments, Type and Function of Family Support Questionnaire and Morinsky Medication Adherence Scale 8 (MMAS-8), both of which have been validated in Indonesia. The statistical test used in this study is chi-square and data analysis is done by using the IBM SPSS version 23.0.

Result: Studies showed that most of the sample had a moderate level of adherence in antiretroviral therapy in HIV (69.2%), and the rest of the sample showed low level of adherence in antiretroviral therapy in HIV (30.8%). The result showed a significant relationship between relationship between family support and the level of adherence in antiretroviral therapy of regular HIV patients at Rumah Sakit Umum Siloam karawaci (p -value=0.007)

Conclusion: There is a correlation between relationship between family support and the level of adherence in antiretroviral therapy in HIV

Keywords: Family support, Adherence in antiretroviral therapy, HIV.